

SOSIALISASI DAN EDUKASI AKAD SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA EKSTRAKURIKULER PMR SMK KARYA WIJAYA KUSUMA

**Siska Ariyanti¹, Zahra Nur Azizah², Lulu Rahmawati³, Putri Jamilah⁴, Surti Suti Ludiyawati⁵,
Nanda Vinolia Pratama⁶, Devi Meilisa⁷, Andi Aulia Fatika Ambari⁸, Audy Indiyani⁹**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Pasar Rebo,
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

E-mail: siskaariyanti2703@gmail.com¹, znurazizah122@gmail.com², lulurhwati@gmail.com³,
milaahilaa325@gmail.com⁴, ludiyawutsis@gmail.com⁵, nandavinolia5@gmail.com⁶,
meilisadevi380@gmail.com⁷, andiauliafatika@gmail.com⁸, audyindiyani@gmail.com⁹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan pemahaman peserta ekstrakurikuler PMR SMK Wijaya Kusuma mengenai akad syariah melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pemaparan materi, diskusi, serta evaluasi pretest–posttest. Subjek kegiatan berjumlah 15 siswa kelas X yang menjadi mitra dalam program sosialisasi dan edukasi akad syariah di sekolah menengah kejuruan. Akad syariah diposisikan sebagai perjanjian antara dua pihak atau lebih yang berlandaskan prinsip syariah dengan menghindari riba, gharar, dan praktik yang merugikan. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai dasar ekonomi syariah, jenis-jenis akad, serta contoh penerapannya, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan pemberian tes pilihan ganda sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari kategori sedang–tinggi pada pretest menuju kategori lebih tinggi pada posttest, dengan beberapa indikator seperti pemahaman mudharabah, gharar, dan transaksi halal mengalami perbaikan persentase jawaban benar. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran komunikatif dan terstruktur efektif memperkuat literasi akad syariah pada siswa SMK.

Kata Kunci: Akad Syariah, Pretest, Posttest, Edukasi

ABSTRAK

This study aims to describe the improvement in the understanding of participants in the Wijaya Kusuma Vocational School Youth Red Cross extracurricular programme regarding sharia contracts through community service activities based on material presentation, discussion, and pretest–posttest evaluation. The subjects of the activity were 15 tenth-grade students who were partners in the sharia contract socialisation and education programme at the vocational school. Sharia contracts are positioned as agreements between two or more parties based on sharia principles, avoiding usury, gharar, and harmful practices. The implementation method included the delivery of material on the basics of sharia economics, types of contracts, and examples of their application, followed by interactive discussions and multiple-choice tests before and after the activity. The results show an increase in the average score from the medium-high category in the pretest to a higher category in the posttest, with several indicators such as understanding mudharabah, gharar, and halal transactions showing an improvement in the percentage of correct answers. These findings indicate that a communicative and structured learning approach is effective in strengthening Islamic contract literacy among vocational high school students.

Keywords: Syariah Contract, Pretest, Posttest, Education

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip transaksi syariah, terutama akad sebagai dasar hukum dan etika dalam kegiatan muamalah atau aktivitas ekonomi Islam. Akad, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

adalah perjanjian atau kontrak yang mengikat antara dua pihak atau lebih dengan memenuhi ketentuan syariah, bebas dari riba (bunga yang dilarang), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian atau spekulasi), serta didasarkan atas prinsip keadilan dan persetujuan bebas dari semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, akad bukan hanya sekadar alat hukum formal, melainkan juga cerminan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam setiap aktivitas ekonomi kontemporer. Berbagai penelitian ilmiah menunjukkan bahwa kesuksesan penerapan sistem ekonomi syariah sangat tergantung pada keakuratan pemahaman terhadap konsep akad itu sendiri. Ritonga et al. (2025) menekankan bahwa akad merupakan pembeda utama antara sistem keuangan syariah dan sistem konvensional, karena akad mengatur hak dan kewajiban semua pihak secara adil, terbuka, dan saling menguntungkan. Sementara itu, Rosadi (2025) menjelaskan bahwa akad tidak sekadar memiliki dimensi hukum formal, tetapi juga mengandung makna filosofis dan nilai etika yang bertujuan melindungi kepentingan bersama serta mencegah praktik-praktik ekonomi yang merugikan salah satu pihak.

Dalam praktik nyata, akad syariah memiliki berbagai bentuk yang disesuaikan dengan jenis transaksi. Bentuk-bentuk akad tersebut antara lain akad jual beli ('bai'), akad titipan ('wadi'ah), akad pinjam-meminjam ('qardh'), serta akad kerja sama seperti mudharabah dan musyarakah. Setiap jenis akad memiliki ciri-ciri khusus, persyaratan, dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi agar transaksi dianggap sah menurut hukum Islam (Lubis A, 2023). Pemahaman yang tepat mengenai bermacam-macam akad ini sangat penting agar setiap pelaku transaksi, termasuk pelajar dan siswa, mampu membedakan transaksi mana yang sesuai dengan prinsip syariah dan mana yang berpotensi menyalahi ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidikan dan edukasi mengenai akad menjadi strategi yang sangat penting untuk meningkatkan literasi syariah di kalangan generasi muda. Sauqi dan Muyasarah (2025) menemukan bahwa kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai akad syariah mampu meningkatkan tidak hanya pemahaman konsep tetapi juga keterampilan siswa dalam menerapkan akad dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang disajikan dengan cara yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata, dilengkapi dengan contoh-contoh konkret, dan didukung oleh diskusi interaktif terbukti sangat efektif untuk menumbuhkan sikap jujur, amanah (terpercaya), serta tanggung jawab dalam melakukan setiap transaksi. Atas dasar kebutuhan tersebut, dilaksanakan kegiatan edukasi akad syariah di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta (NPSN: 20103717) yang berlokasi di Jl. Mujahidin No. 17A, Kelurahan Rambutan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Materi yang diajarkan dalam kegiatan edukasi ini meliputi: (1) pengertian akad syariah menurut perspektif Islam; (2) prinsip-prinsip dasar yang harus ada dalam setiap akad; (3) jenis-jenis akad yang sering digunakan; dan (4) contoh-contoh penerapan akad dalam aktivitas sehari-hari, seperti transaksi jual beli di lingkungan sekolah, peminjaman barang, kerja sama kelompok, dan kegiatan organisasi sekolah. Pendekatan edukatif dengan metode semacam ini dirancang untuk membangun karakter siswa yang memiliki sifat jujur, amanah, dan kesadaran akan pentingnya hukum syariah dalam setiap bentuk transaksi yang mereka lakukan. Dengan demikian, kegiatan edukasi akad syariah di tingkat sekolah menengah menjadi sangat penting sebagai upaya menciptakan dan memperkuat literasi syariah sejak dini. Diharapkan bahwa dengan pemahaman akad yang kuat, praktis, dan selaras dengan nilai-nilai agama Islam, generasi muda dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan-tantangan di dunia kerja dan dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penelitian yang mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan edukasi, tanpa melibatkan kelompok pembanding. Kegiatan dilaksanakan pada 15 siswa peserta ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) kelas X dan XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap :

Pertama, pretest diberikan untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai akad syariah. Kedua, pemaparan materi tentang pengertian, prinsip, jenis-jenis akad syariah, dan contoh penerapannya disampaikan melalui presentasi menggunakan media proyektor, dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang memberi kesempatan peserta untuk bertanya dan mengklarifikasi konsep-konsep yang disampaikan. Ketiga, posttest diberikan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan skor pemahaman peserta mengenai akad syariah.

Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan:

1. Perlunya menyiapkan materi terlebih dahulu



Gambar 1. Kumpulan Materi Yang Dibawakan Saat Pengabdian

2. Presentasi membahas mengenai akad syariah



3. Diskusi interaktif seluruh peserta yang telah diberikan Oleh Tim Penyusun



Gambar 3. Diskusi Interaktif Dengan Siswa

4. Memberikan latihan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan mengenai akad syariah



Gambar 4. Melakukan kegiatan pretest dan posttest



Gambar 2. Memori foto peserta dengan tim penyusun

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap akad syariah berada pada kategori sedang hingga cukup baik sebelum intervensi, dengan penguasaan yang relatif lebih kuat pada indikator yang bersifat praktis seperti alasan pentingnya ekonomi syariah di SMK, contoh transaksi halal, tantangan ekonomi syariah bagi pelajar, dan tujuan akhir ekonomi syariah. Setelah melalui tahapan pemaparan materi, diskusi interaktif, dan evaluasi pretest dan posttest, tampak adanya peningkatan skor rata-rata pada sebagian besar indikator, terutama terkait pemahaman akad mudharabah, konsep gharar, pilar kesejahteraan syariah, serta kemampuan identifikasi bentuk transaksi yang sesuai prinsip syariah dalam siswa SMK. Meskipun demikian, beberapa indikator konseptual seperti penegasan landasan utama ekonomi syariah dan perbedaan prinsip bank syariah dari sistem konvensional masih menunjukkan perlunya penguatan lebih lanjut.

Temuan Hasil Pretest

Pretest menunjukkan penguasaan kuat pada indikator praktis yang relevan dengan kehidupan siswa SMK, yaitu pemahaman alasan relevansi ekonomi syariah bagi pendidikan kejuruan, identifikasi transaksi halal dalam lingkungan sekolah, pengenalan tantangan ekonomi syariah bagi pelajar, serta visi akhir ekonomi syariah yang berorientasi pada kesejahteraan. Tujuannya, indikator konseptualisasi yang lebih abstrak seperti landasan utama ekonomi syariah (Al-Qur'an dan Sunnah), konsep gharar sebagai kejahatan yang berlebihan, dan perbedaan prinsip operasional bank syariah dengan sistem konvensional masih menunjukkan kelemahan pemahaman. Pola ini mencerminkan bahwa pretest berhasil mengidentifikasi kekeliruan awal yang menjadi fokus intervensi pembelajaran melalui pemaparan dan diskusi.

Temuan Hasil Posttest

Posttest setelah intervensi pemaparan materi dan diskusi menunjukkan peningkatan signifikan pada indikator teknis akad syariah, yaitu pemahaman akad mudharabah sebagai skema bagi hasil modal dan kerja, konsep gharar dalam transaksi, pilar kesejahteraan syariah berbasis keadilan sosial, serta kemampuan mengenali transaksi halal yang sesuai syariah dalam praktik vokasi. Siswa menunjukkan kemampuan unggul dalam mengintegrasikan konsep akad dengan situasi nyata seperti jual beli halal dan kerja sama usaha bebas riba, hasil langsung dari diskusi yang menghubungkan teori dengan contoh konkret selama sesi pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan terstruktur melalui tahapan pemaparan materi, diskusi interaktif, serta evaluasi pretest dan post test berkontribusi pada penguatan literasi akad syariah siswa SMK, terutama pada indikator pemahaman akad mudharabah, konsep gharar, pilar kesejahteraan syariah, dan transaksi halal. Peningkatan skor rata-rata pada indikator-indikator tersebut sejalan yaitu Pola perubahan skor pretest-posttest dalam data Anda (di mana indikator seperti akad mudharabah dan gharar mengalami peningkatan setelah pemaparan materi dan diskusi) mencerminkan temuan Marsa JA et al. (2025), di mana PBL dengan pretest-posttest only control design menghasilkan peningkatan skor keaktifan yang signifikan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses eksplorasi materi. Secara khusus, penguatan aspek komunikatif melalui dialog dua arah dan kesempatan bertanya yang membuktikan bahwa strategi pembelajaran interaktif berbantuan media dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran. Dalam literasi keuangan dan ekonomi syariah, Data pretest Anda

mencerminkan pemahaman awal baik pada indikator praktis (hindari riba, transaksi halal), namun lemah pada konseptual (dasar syariah, gharar, bank syariah); posttest memperbaiki indikator akad mudharabah/gharar setelah diskusi, selaras dengan penemuan yang ditemukan oleh Iqram, Muh (2025) yang soroti rendahnya pemahaman akad syariah di Masyarakat. Pentingnya pendekatan edukasi yang tidak hanya normatif, tetapi juga komunikatif dan kontekstual agar prinsip-prinsip keuangan syariah dapat diterjemahkan ke dalam pengambilan keputusan nyata generasi muda. Sementara itu, Peningkatan pemahaman indikator akad syariah (mudharabah, gharar) dari pretest ke posttest setelah pemaparan materi dan diskusi interaktif selaras dengan studi Hidayah N (2021) yang menunjukkan desain pembelajaran sistematis ADDIE dengan penekanan diskusi kasus dan evaluasi terstruktur, seperti siswa SMK siap mengetahui halal tanpa riba pada peningkatan pemahaman konsep sekaligus kesiapan profesional peserta didik di bidang ekonomi syariah. Dengan demikian, kesesuaian antara pola peningkatan skor pada beberapa indikator dalam penelitian ini dan temuan-temuan jurnal tersebut memperkuat bahwa kombinasi pemaparan materi yang sistematis, diskusi komunikatif yang terarah, serta evaluasi berulang melalui pretest dan posttest merupakan pendekatan yang tepat dan efektif untuk memperkuat literasi akad syariah pada siswa SMK.

KESIMPULAN

Pada sosialisasi dan edukasi akad syariah melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta pretest–posttest mampu meningkatkan pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler PMR SMK Karya Wijaya Kusuma dari kategori sedang menuju kategori yang lebih tinggi. Peningkatan tersebut tampak khususnya pada kemampuan siswa memahami konsep dan praktik akad syariah yang utama, seperti mudharabah, gharar, pilar kesejahteraan syariah, serta kemampuan mengidentifikasi bentuk transaksi halal dan bebas riba dalam konteks kegiatan vokasi dan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Meskipun masih terdapat beberapa aspek konseptual yang memerlukan penguatan lebih lanjut, hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif, kontekstual, dan terstruktur merupakan strategi yang efektif untuk memperkuat literasi akad syariah dan membentuk karakter siswa yang jujur, amanah, serta sadar akan pentingnya penerapan prinsip syariah dalam setiap aktivitas ekonomi dan muamalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ritonga, MJ, Khoirudin, & Albahi, M. (2025). Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* , 7 (6), 2282 –. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.8065>
<https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/8065>
- Rosadi, I. (2025). TELAAH FILSAFAT HUKUM ISLAM TERHADAP AKAD DALAM KEBIJAKAN EKONOMI SYARIAH. *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)*, 3(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/ejil.v3i2.1978>
<https://ejournal.uinsgd.ac.id/index.php/ejil/article/view/1978>
- Aminah Lubis. (2023). AKAD-AKAD DALAM TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH. *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 40–46. Retrieved from <https://ejournal.iaipadanglawas.ac.id/index.php/nahdatulqitishadiyah/article/view/92>
- Sauqi, M., & Muyasarah, I. (2025). Literacy of Sharia Banking Contracts: Peningkatan pemahaman akad syariah pada siswa. *Amala: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (studi pendidikan)*. Vol.2, No.1. 2023, pp. 135–141e-ISSN 2541-5417
- DOI:<https://doi.org/10.23971/amala.v2i1.78>
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/amala/article/view/78/24>

Jenius Adinda Marsa, Charles, Afrinaldi, & Linda Yarni. (2025). MODEL PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA BELAJAR AL-QUR'AN HADIST DI KELAS VIII MTsN 2 LIMA PULUH KOTA. *PENELITIAN PENDIDIKAN* , 6 (4), 349-361.

<https://icls.org/index.php/jer/article/view/1599>

IQRAM, MUH (2025) *PERAN ULAMA DALAM PENINGKATAN LITERASI BUNGA BANK DAN RELEVANSINYA TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI KOTA PAREPARE*. Other thesis, IAIN Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/11481>

Hidayah, N (2021). *LITERASI KEUANGAN SYARIAH*. Depok. PT RajaGrafindo Persada. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68863>